

## Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digitalisasi Marketing Sebagai Media Promosi Kerajinan Di Desa Pendem Kecamatan Janaperia

Hasyim<sup>1\*</sup>, Rohani<sup>1</sup>, I Dewa Made Alit Karyawan<sup>1</sup>, I Wayan Suteja<sup>1</sup>, I Dewa Gede Jaya Negara<sup>1</sup>, Made Mahendra<sup>1</sup>, Salehudin<sup>1</sup>, I Wayan Yasa<sup>1</sup>, Fera Fitri Salsabila<sup>1</sup>, IAO Suwati Sideman<sup>1</sup>, Desi Widianty

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i2.7839>

Sitasi: Hasyim., Rohani., Karyawan, I. D. M. A., Suteja, I. W., Jaya Negara, I.D.G., Mahendra, M., Salehudin., Yasa, I.W., Salsabila, F. F., Sideman, I.A.O.S., & Widianty, D (2024). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digitalisasi Marketing Sebagai Media Promosi Kerajinan Di Desa Pendem Kecamatan Janaperia. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7 (2)

### Article history

Received : 05 Januari 2024

Revised: 17 April 2024

Accepted: 25 April 2024

\*Corresponding Author: Hasyim  
Jurusan Teknik Sipil Fakultas  
Teknik Universitas  
Mataram, Mataram, Indonesia;  
Email:  
[hasyim\\_husien@unram.ac.id](mailto:hasyim_husien@unram.ac.id)

**Abstrak:** Pelaksanaan pengabdian bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati terhadap berbagai permasalahan yang ada di lingkungan Masyarakat dan juga mewujudkan salah satu implementasi Tridharma perguruan tinggi yaitu berupa pemberdayaan Masyarakat. Desa Pendem merupakan salah satu desa dari 12 wilayah yang ada pada Kecamatan Janaperia Kabupaten Lombok Tengah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang optimalisasi promosi kerajinan melalui pemanfaatan *Digitalisasi Marketing* guna untuk membantu pemerintah dan masyarakat setempat untuk mengembangkan UMKM untuk menopang ekonomi masyarakat Desa, serta menjawab masalah isu social ekonomi di wilayah tersebut. Metode dalam pelaksanaan kegiatan meliputi (1) persiapan pembekalan dan penyusunan proposal, (2) perencanaan meliputi kegiatan perancangan *prototype* E-Katalog dan pembuatan *road map* kegiatan, (3) tahap dilaksanakan program sosialisasi tentang pemanfaatan media platform digital sebagai sarana penjualan kerajinan, sehingga dalam pemasaran kerajinan jangkauannya akan lebih luas dan bisa di akses oleh orang luar dikarenakan menggunakan media online dalam pemasaran.

**Katakunci :** *Digitalisasi Marketing*, UMKM, *platform digital*.

## Pendahuluan

Desa pendem merupakan salah satu dari 12 desa yang ada di wilayah kecamatan janaperia Kabupaten Lombok Tengah. Pada awalnya desa pendem adalah bagian dari desa kopang, mengingat pusat pemerintahan desa induk (Montong Gamang) berjarak sekitar 6 km dari Dusun Pendem. Para tokoh masyarakat melakukan musyawarah untuk merencanakan pemekaran wilayah. Hal ini dilakukan supaya masyarakat mendapatkan kemudahan serta kualitas pelayanan publik yang memadai. Sebagai tindak lanjut respon dari pemerintahan

daerah pada tanggal 10 Januari 1968 pemekaran desa persiapan pendem di resmikan dan selaku pejabat sementara kepala desa pendem bapak Lalu Hasan. Mengawali berjalannya administrasi pemerintahan desa, Mengingat desa pendem belum memiliki kantor yang tetap di buatlah kantor desa sementara di dusun pendem. Dengan tekad kerjasama serta keinginan kuat dari masyarakat tidak lama sekitar satu setengah tahun kemudian berdirilah kantor desa di atas lahan berukuran 7,5 m x 12 dan terus di perbarui hingga kini sebagai pusat pelayanan dan

administrasi bagi masyarakat desa pendem.

Secara Topografi, Desa Pendem dapat dibagi dalam 2 wilayah, yaitu wilayah daratan rendah di bagian Utara, dan wilayah pegunungan di bagian Selatan. Dengan kondisi topografi demikian, Desa Pendem memiliki variasi ketinggian antara 100 m sampai dengan 105 m dari permukaan laut. Berdasar letak geografis wilayah, desa Pendem berada di sebelah Utara Ibu kota Kecamatan Janapria. Desa Pendem merupakan salah satu desa di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah, dengan jarak tempuh ke Ibu kota Kecamatan 2 Km, dan ke Ibu Kota Kabupaten 24 Km/mil laut, dan dapat ditempuh dengan kendaraan  $\pm \frac{1}{4}$  jam/menit.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Pendem kebanyakan para pengrajin tangan seperti ketak, penyalin, tali temali, rotan, tusuk sate, kecapil, dan bakul. Kemudian sebagiannya ada petani, peternak hewan seperti kambing, sapi dan ayam serta pengrajin kayu. Desa pendem mempunyai banyak jenis kerajinan yang berpotensi untuk di kembangkan sebagai daya tarik unik. Adapun beberapa diantaranya kerajinan ketak, tali temali, rotan, dan masih banyak yang lainnya. Namun di samping itu terdapat beberapa permasalahan terkait potensi yang telah ada diantaranya ialah kurangnya *branding* desa terhadap perkembangan di era *digitalisasi*, kurangnya strategi *marketing*, dan serta pengerjaan kerajinan yang masih ada yang manual, dan walaupun ada yang menggunakan mesin, mesin yang di gunakan pun masih buatan sendiri belum ada seperti alat yang *konvensional*.

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi pengenalan desa, terdapat masalah sosial ekonomi yang secara umum ditemukan di Desa ini yakni (1) kurangnya media publikasi, promosi, dan penjualan Kerajinan Ketak, Tali Temali, Rotan, dan (2) Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi berbasis Digitalisasi Marketing.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menjawab isu dan permasalahan sosial ekonomi yang telah ditemukan di atas. Dalam bidang sosial ekonomi media publikasi, promosi, dan penjualan kain Ketak, Tali Temali, Rotan, Katik Tusuk Sate di Desa Pendem, penyajian data pengrajin serta pembuatan Katalog yang dirancang dan dibuat

sebagai Tools sumber informasi terakit potensi desa serta pembuatan *platform* digital bagi masyarakat Desa Pendem untuk menjawab masalah promosi, publikasi, dan penjualan Ketak, Tali Temali, Rotan Katik Sate di era modern ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini di harapkan mampu meningkatkan pemasaran yang akan di lakukan masyarakat itu sendiri, efisiensi pengerjaan kerajinan, dan mampu membangun Desa Pendem menjadio desa makmur berbasis *Ecopreneurship*.

## Metode

Berdasarkan hasil analisis kelompok pengabdian dapat menjawab permasalahan di atas, dilakukan dengan mengadakan kegiatan bimbingan sosial terkait dengan pemanfaatan digitalisasi marketing sebagai media promosi dalam penjualan kerajinan dan sebagai upaya dalam meningkatkan penjualan kerajinan tersebut, dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan diantaranya yaitu, perencanaan, pelaksanaan program, monitoring program dan evaluasi program.

### Perencanaan

Tahap perencanaan program yang meliputi kegiatan pendataan dan observasi kebutuhan serta permasalahan pengrajin pada tahap ini tim berusaha menacari tahu kebutuhan dan *core* permasalahan yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pembuatan Katalog dan kebutuhan dalam pembuatan akun media sosial.

### Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakannya program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Program kegiatan berupa bimbingan teknis yang menyajikan materi terkait pemanfaatan platform media sosial sebagai media promosi, publikasi, dan penjualan, dengan tujuan supaya tingkat penjualan kerajinan masyarakat desa semakin meningkat, kegiatan ini yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 20 januari 2024.

### Monitoring Program

Tahap selanjutnya adalah monitoring program ini dilakukan untuk memasifkan persebaran eksistensi Instagram (IG) kerajinan ketak Desa Pendem di Masyarakat, dengan tujuan

untuk memberikan edukasi dan informasi terkait

Platform yang sudah di buat.

### Evaluasi Program

Tahap evaluasi dilakukan di minggu terakhir kegiatan setelah peluncuran akun Instagram, Bimbingan Teknis, dan Monitoring Program. Evaluasi dilaksanakan untuk melihat peningkatan pengunjung dan penjualan selama hadirnya akun Instagram yang sudah dirancang.

### Hasil dan Pembahasan

Selama pengabdian banyak kegiatan yang sudah dilaksanakan seperti pendataan dan observasi kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi oleh para pengerajin, bimbingan terkait dengan pemanfaatan platform digital sebagai media guna untuk meningkatkan promosi serta penjualan kerajinan yang ada di Desa Pendem.

### Deskripsi Kegiatan

#### Hasil Koordinasi dengan Pihak Kantor Desa

Koordinasi dilakukan kepada pihak pemerintah Desa untuk menyampaikan maksud dan tujuan mengenai pengembangan program kerja Desa Preneur sebagai upaya untuk Peningkatan Kapasitas Usahan Desa Pendem Melalui Perbaikan Manajemen Usaha dan Pemasaran Digital. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pemasaran secara digital produk kerajinan Ketak, Tali Temali, dan masih banyak lagi kerajinan lainnya. Melalui media sosial yang dicanangkan dan juga dengan memperbaharui konsep pemasaran agar lebih menarik lagi sehingga nantinya konsumen akan tertarik untuk membeli produk-produk tersebut, dikarenakan pemasaran yang dilakukan oleh para pengerajin masih konvensional. Koordinasi yang dilakukan kepada pemerintah desa berjalan dengan sangat baik, dan pemerintah Desa mendukung pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.



**Gambar 1. koordinasi dengan kepala desa dan jajarannya.**

#### Hasil Koordinasi Pendataan Pengerajin Desa Pendem

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk pengumpulan data pengerajin yang ada di Desa Pendem hal ini bertujuan sebagai hal dasar dalam pengambilan keputusan terkait program kerja yang akan dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan diskusi bersama masyarakat Desa Pendem. Diskusi ini bertujuan untuk menentukan data-data apa saja yang dibutuhkan ketika nantinya turun untuk melakukan wawancara mengenai kerajinan yang ada di Desa Pendem. Kemudian dilanjutkan dengan mendatangi setiap pengerajin yang ada di setiap dusun serta melakukan wawancara mengenai jenis kerajinan apa yang dibuat.



**Gambar 2. koordinasi dengan pak kadus dusun montong bile selaku pengerajin juga.**



**Gambar 3. Wawancara dengan pengerajin ketak**



**Gambar 4. Wawancara dengan pengerajin tali Tusuk Sate**

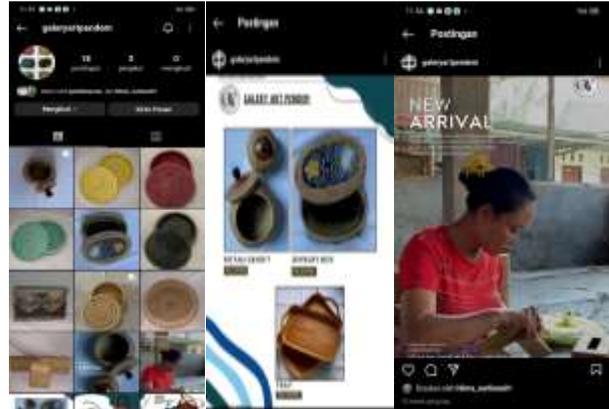
Sebelum memulai wawancara, kami memberitahukan alasan kami berkunjung yaitu untuk melakukan survei dan pendataan terkait krajinan yang ada di Desa Pendem untuk dimasukkan ke dalam data pembuatan Katalog dan Media Sosial yang dibuat guna untuk melakukan pemasaran secara online maupun offline. Hasil dari kegiatan yang kami lakukan selama melakukan observasi adalah kami menanyakan perihal intensitas Pengerajin, lama dalam pembuatan, fungsi dari unit yang dibuat, harga dari setiap unit yang dibuat. Data pengerajin tersebut kemudian kami catat baik dalam bentuk tulisan dan digital guna untuk meminimalisir kehilangan data. Kemudian data yang diperoleh lalu di input dan disajikan dalam bentuk Katalog, E-Katalog, dan upload di media sosial.

**Desain sekaligus Pembuatan Akun Instagram**

Kegiatan ini menghasilkan sebuah akun Instagram yang mampu digunakan masyarakat Desa Pendem dalam mempromosikan hasil kerajinan yang telah dibuat dan agar dapat dikenal

oleh khlayak luar, sebagai bentuk pengembangan usaha kerajinan ketak. Adapun langkah awal yang dilakukan yaitu mendesain tampilan *feed IG* yang

akan dibuat, kemudian melakukan kerja sama dengan narasumber yang akan menjadi pembicara dalam kegiatan sosialisasi dan bimbingan dalam pengelolaan akun yang sudah dibuat atas nama Dr. Baiq Handayani R. SE., MM selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.



**Gambar 5 Akun Instagram**

**Hasil Kegiatan Sosialisasi**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024 bertempat di Aula Kantor Desa Pendem. Pada kegiatan sosialisasi terkait dengan pemanfaatan platform digital ini, disosialisasikan macam-macam platform digital yang bisa digunakan dalam media publikasi sekaligus pemasaran kerajinan, bagaimana teknik dalam memasarkan melalui media online dan membuat desain yang bisa menarik simpati komsumen sehingga tertarik dengan kerajinan yang dihasilkan. Dengan begitu maka penjualan kerajinan akan mengalami eskalasi. Sasaran pada kegiatan sosialisasi ini tentunya seleuruh pengerajin yang ada di Desa Pendem, Staff Desa, beberapa masyarakat dan juga pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan dalam penjualan kerajinan.



**Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi**

Hasil dari kegiatan ini adalah para pengerajin yang ada di Desa Pendem dapat mengetahui dengan jelas bagaimana tata cara dalam melakukan *promotion* sekaligus penjualan melalui pemanfaatan platform digitalisasi, sehingga dalam hal ini ketika pemasaran produk ada metode baru yang bisa yang dilakukan atau diimplementasikan oleh para pengerajin dan tentunya akan lebih efektif dan tidak bersifat universal lagi dalam pemasaran kerajinan yang dihasilkan.

Selanjutnya diberikan juga pemahaman mengenai cara mengaplikasikan akun Instagram tersebut. Nantinya para pengerajin yang masih mempunyai kesulitan dalam mengaplikasikan akun Instagram, maka akan ada kegiatan bimbingan lanjutan yang dilakukan oleh kelompok KKN. Setelah bimbingan dilakukan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta pemberian masukan dan saran masukan terkait dengan pengelolaan akun Instagram yang sudah dibuat.

### Desain E-Katalog

Kegiatan menghasilkan sebuah Katalog, Ekatalog, dan Media Sosial sebagai bentuk dalam pemasaran guna untuk mampu digunakan masyarakat Desa Pendem dalam mempromosikan hasil kerajinan yang telah dibuat dan agar dikenal oleh khalayak luar, sebagai bentuk pengembangan usaha kerajinan yang ada di Desa Pendem. Adapun langkah awal yang dilakukan yaitu dengan mendesain E-Katalog yang akan dibuat, selain itu dalam kegiatan ini yang terkait dengan bagaimana teknik pemasaran dalam pemanfaatan platform digitalisasi kami bekerja sama dengan narasumber yang akan menjadi pembicara dalam kegiatan sosialisasi dengan tema “Pemanfaatan Digitalisasi Marketing Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Penjualan Kerajinan di Desa Pendem”



**Gambar 7 Desain E-Katalog**

## Kesimpulan

Optimalisasi Digital Marketing untuk pengembangan promosi usaha kerajinan yang terdapat di Desa Pendem dilakukan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi terkait pengenalan beberapa platform digital yang bisa digunakan dalam pemasaran sekaligus promosi kerajinan. Kemudian tidak hanya itu pada kegiatan sosialisasi diberitahukan bagaimana cara mempromosikan kerajinan dengan baik sehingga memiliki daya tarik bagi konsumen yang melihat. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan dan masalah terkait pengelolaan potensi yang ada di Desa Pendem. Hasil kegiatan yang dicapai yakni (1) dalam bidang sosial ekonomi, tersedianya data pengerajin dalam bentuk desain E-Katalog yang nantinya akan dijadikan sebagai media promosi, edukasi dan penjualan kerajinan, (2) dalam bidang IPTEK, meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat Digitalisasi Marketing, yang dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi, serta bagaimana manfaat Teknologi informasi yang dijadikan platform untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat.

Saran dan rekomendasi adalah para aparat Desa khususnya para pemangku kebijakan UMKM dapat membuat warga lebih terbuka dan memanfaatkan teknologi lebih bijak lagi serta tujuan kesiapan masyarakat di era serba digital ini.

## Ucapan Termakasih

Ucapan terima dan apresiasi yang setinggi tingginya disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Pendem beserta seluruh perangkat Desa, Bhabinsa dan seluruh Masyarakat Desa Pendem yang telah memberikan pengalaman, waktu dan kesempatan sehingga Pelaksanaan Pengabdian dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya selama kegiatan pengabdian ini.

## Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R. et al. (2018).  
 Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani.  
 Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani,

2(2), 355–371.

- Arrohimi, A. F., Syarafina, I., Adiatno, I., Aqmarina, T., Bahrudin. (2021). Upaya Optimalisasi Digital Marketing Untuk Pengembangan Umkm Masyarakat Desa Tanjung Anom Kabupaten Tangerang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(5).  
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Sebagai Media Promosi Era Pandemi Covid-19 di UMKM Panggunharjo Sewon Bantul. In *Abdimas Singkerru* (Vol. 1, Issue 1).  
<https://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/singkerru>
- Rusmiati Aliyyah, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Nur Paridotul Ramadhan, S. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 663–676.  
<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- Saat Ibnu Waqfin, M., Ramanía Wulandari, S., Mamlumat Tifliya, F., Indrayani, S., Khoirur Roziqin, M., Agama Islam, P., & A Wahab Hasbullah, U. K. (2021). Penerapan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan pada UMKM di Desa Kepuhdoko Jombang. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(3), 2774–7921.
- Syardiansah. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa( Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017 ). *Jim Upb*, 7(Studi Kasus Mahasiswa Universitas SamudraKKN Tahun 2017), 57–68.  
*Pendidikan Geografi*. 4(2): 24-36.